

BERITA RESMI STATISTIK



Hasil Pendaftaran (*Listing*) Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016

▶ Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) di Sumatera Barat tercatat sebanyak 593,1 ribu usaha/perusahaan non pertanian

- Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) di Sumatera Barat tercatat sebanyak 593,1 ribu usaha/perusahaan non pertanian yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015, meningkat 18,28 persen dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) yang berjumlah 501,4 ribu usaha/perusahaan. Bila dibedakan menurut skala usaha, 584,8 ribu usaha/perusahaan (98,60 persen) berskala Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 8,3 ribu usaha/perusahaan (1,40 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB).
- Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa jumlah usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 269,8 ribu usaha/perusahaan atau 45,49 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Sumatera Barat.
- Jumlah usaha/perusahaan terbanyak kedua adalah lapangan usaha penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebanyak 114,6 ribu usaha/perusahaan.
- Jumlah tenaga kerja menurut lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 422,0 ribu tenaga kerja atau 33,78 persen dari tenaga kerja yang ada di Sumatera Barat.

1. Pendahuluan

Dalam rangka Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), pada bulan Mei –Juni 2016 telah dilakukan kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan seluruh lapangan usaha, tidak termasuk lapangan usaha pertanian. Pendaftaran usaha/perusahaan tersebut menggunakan 2 (dua) macam kuesioner, yaitu daftar SE2016-L1 dan SE2016-L2. Daftar SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan seluruh usaha/perusahaan rumahtangga, lokasi permanen dan lokasi tidak permanen yaitu usaha/ perusahaan yang berada di luar bangunan atau di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha (seperti, pedagang di area mall, di koridor pertokoan/fasilitas umum). Daftar SE2016-L2 digunakan untuk mendata seluruh usaha/perusahaan secara lengkap. Secara umum dari hasil pendaftaran SE2016 diperoleh database UMK di wilayah perkotaan dan UMB di seluruh wilayah Indonesia menurut kategori lapangan usaha, skala usaha dan wilayah.

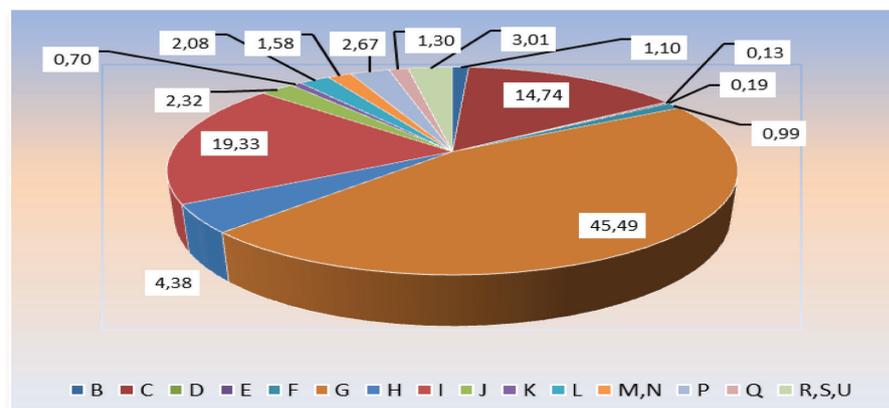
Hasil pendaftaran SE2016 di Sumatera Barat tercatat sebanyak 593,1 ribu usaha/perusahaan yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Bila dibedakan menurut skala usaha, 584,8 ribu perusahaan (98,60 persen) berskala UMK dan 8,3 ribu perusahaan (1,40 persen) berskala UMB. Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) jumlah usaha/perusahaan meningkat 18,28 persen dari 501,4 ribu menjadi 593,1 ribu.

2. Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan

2.1. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha, dan Skala Usaha

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 269,8 ribu usaha/perusahaan atau 45,49 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Sumatera Barat. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 19,33 persen, industri pengolahan sebesar 14,74 persen dan selebihnya 20,45 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Gambar 1 dan Tabel 1.

Gambar 1
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016



Tabel 1
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha Tahun 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	6.418	89	6.507	1,10
C. Industri Pengolahan	87.165	228	87.393	14,74
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	662	102	764	0,13
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.017	82	1.099	0,19
	5.462	404	5.866	0,99
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	265.645	4.136	269.781	45,49
H. Pengangkutan dan pergudangan	25.519	486	26.005	4,38
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	114.366	254	114.62	19,33
J. Informasi Dan Komunikasi	13.46	302	13.762	2,32
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	2.907	1.272	4.179	0,70
L. Real Estat	12.252	103	12.355	2,08
M,N. Jasa Perusahaan	8.906	493	9.399	1,58
P. Pendidikan	15.625	207	15.832	2,67
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	7.605	76	7.681	1,30
R,S,U. Jasa Lainnya	17.772	66	17.838	3,01
Jumlah	584.781	8.300	593.081	100,00

Pada skala usaha UMK, kategori G, I dan C di Sumatera Barat memiliki jumlah usaha yang jauh lebih besar dibandingkan kategori lainnya. Struktur tersebut sama dengan struktur total jumlah usaha. Namun pada skala usaha UMB distribusi per kategori relatif berbeda. Meskipun kategori G tetap menjadi yang paling besar jumlahnya, posisi kedua dan ketiga ada pada kategori aktivitas keuangan (J) dan asuransi serta jasa perusahaan (M dan N). Kategori C dan I walaupun besar jumlah usahanya, sebagian besar merupakan UMK sehingga jumlah UMB pada kedua kategori ini hanya 228 dan 254 usaha/perusahaan.

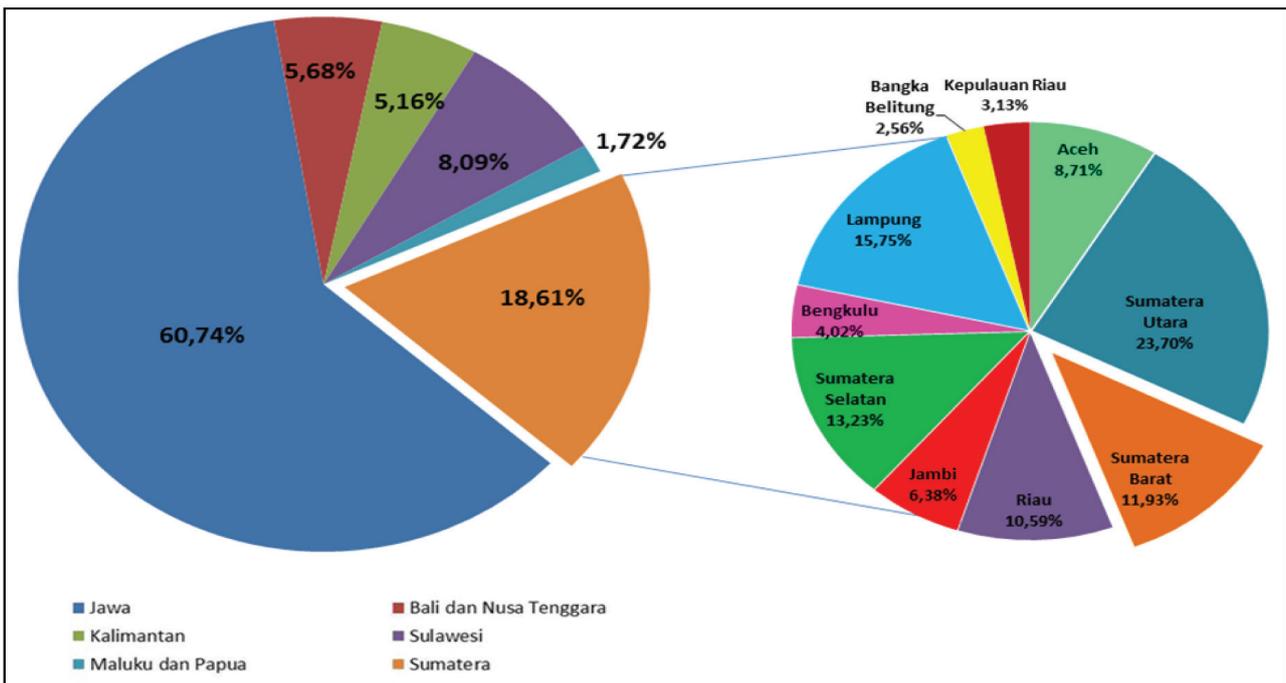
Di seluruh Indonesia, sebaran usaha/perusahaan antar pulau secara umum menunjukkan 79,35 persen terkonsentrasi di Kawasan Barat Indonesia (Pulau Sumatera dan Jawa). Sebanyak 16,2 juta usaha/perusahaan berlokasi di Pulau Jawa atau 60,74 persen terhadap seluruh perusahaan di Indonesia dan di Pulau Sumatera terdapat 4.971.733 usaha/perusahaan. Selebihnya berada di Kawasan Timur Indonesia (Pulau Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua).

Pulau Sumatera memiliki jumlah usaha terbesar kedua setelah Pulau Jawa. Hampir 5 juta usaha/perusahaan ada di Sumatera atau 18,61 persen dari total usaha/perusahaan di Indonesia, dan Sumatera Barat berada pada posisi keempat sebagai provinsi dengan jumlah usaha terbanyak di Sumatera. Provinsi 3 terbesar menurut jumlah usaha di Sumatera adalah Sumatera Utara, Lampung, dan Sumatera Selatan. Detail data dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Skala Usaha dan Pulau Tahun 2016

Pulau/ Provinsi		UMK		UMB		Jumlah		Distribusi (%)	
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)	
Jawa		15.931.889		291.697		16.223.586		60,74	
Bali & Nusa Tenggara		1.495.526		22.088		1.517.614		5,68	
Kalimantan		1.352.324		26.645		1.378.969		5,16	
Sulawesi		2.134.579		25.110		2.159.689		8,09	
Maluku dan Papua		451.874		7.536		459.410		1,72	
Sumatera		4.897.457		74.276		4.971.733		18,61	
	Aceh		427.344		5.475		432.819		1,62
	Sumatera Utara		1.161.154		17.122		1.178.276		4,41
	Sumatera Barat		584.781		8.300		593.081		2,22
	Riau		516.189		10.558		526.747		1,97
	Jambi		312.629		4.394		317.023		1,19
	Sumatera Selatan		648.971		8.593		657.564		2,46
	Bengkulu		197.559		2.445		200.004		0,75
	Lampung		775.607		7.679		783.286		2,93
	Bangka Belitung		125.381		2.044		127.425		0,48
	Kepulauan Riau		147.842		7.666		155.508		0,58
Jumlah		26.263.649	4.897.457	447.352	74.276	26.711.001	4.971.733	100,00	18,61

Gambar 2
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Pulau Tahun 2016



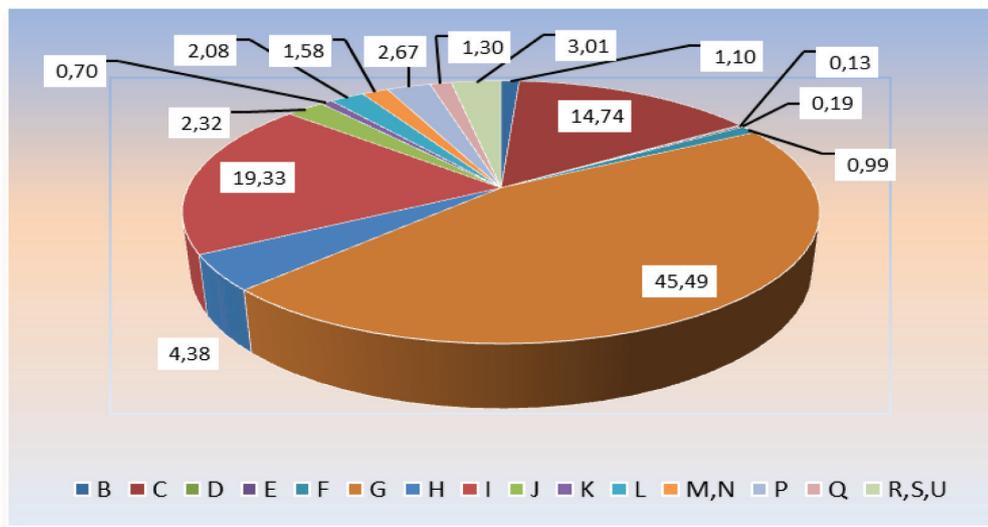
Di Provinsi Sumatera Barat distribusi usaha/perusahaan menurut kabupaten/kota terkonsentrasi di Kota Padang. Sebanyak 93.652 usaha/perusahaan atau sekitar 15,79 persen dari total usaha/perusahaan yang ada di Sumatera Barat berada di Kota Padang. Kabupaten/kota yang mempunyai jumlah usaha/perusahaan terbanyak kedua adalah kabupaten Agam sebanyak 56.723 usaha (9,56 %), kemudian kabupaten Lima Puluh Kota 47.916 usaha/perusahaan (8,08 %) dan berikutnya kabupaten Tanah Datar sekitar 45.891 usaha/perusahaan (7,74 %). Secara rinci data dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Jumlah usaha/perusahaan menurut skala usaha menunjukkan, bahwa usaha mikro kecil (UMK) dan usaha menengah besar (UMB) masih terkonsentrasi di Kota Padang. Sekitar 15,50 persen usaha UMK (90.616 usaha) dan sekitar 36,58 persen UMB (3.036 usaha) berada di Kota Padang. Kemudian yang menempati urutan kedua usaha UMB adalah Kota Bukittinggi sebanyak 629 usaha/perusahaan (7,58 %), sedangkan usaha UMK terbanyak kedua berada di Kabupaten Agam sebanyak 56.323 usaha/perusahaan atau sekitar 9,63 persen dari usaha UMK yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 3
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Skala Usaha dan Kab/Kota Tahun 2016

Kabupaten/Kota	UMK		UMB		Total	
	Jumlah	Distribusi (%)	Jumlah	Distribusi (%)	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kepulauan Mentawai	4.681	0,80	71	0,86	4.752	0,80
02 Pesisir Selatan	43.076	7,37	355	4,28	43.431	7,32
03 Solok	37.602	6,43	364	4,39	37.966	6,40
04 Sijunjung	29.105	4,98	198	2,39	29.303	4,94
05 Tanah Datar	45.546	7,79	345	4,16	45.891	7,74
06 Padang Pariaman	43.591	7,45	375	4,52	43.966	7,41
07 Agam	56.323	9,63	400	4,82	56.723	9,56
08 Lima Puluh Kota	47.612	8,14	304	3,66	47.916	8,08
09 Pasaman	26.077	4,46	190	2,29	26.267	4,43
10 Solok Selatan	15.936	2,73	106	1,28	16.042	2,70
11 Dharmasraya	22.618	3,87	310	3,73	22.928	3,87
12 Pasaman Barat	38.764	6,63	446	5,37	39.210	6,61
71 Padang	90.616	15,50	3.036	36,58	93.652	15,79
72 Solok	9.870	1,69	240	2,89	10.110	1,70
73 Sawahlunto	8.792	1,50	101	1,22	8.893	1,50
74 Padang Panjang	9.260	1,58	180	2,17	9.440	1,59
75 Bukittinggi	22.794	3,90	629	7,58	23.423	3,95
76 Payakumbuh	19.279	3,30	448	5,40	19.727	3,33
77 Pariaman	13.239	2,26	202	2,43	13.441	2,27
Sumatera Barat	584.781	100,00	8.300	100,00	593.081	100,00

Gambar 3
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

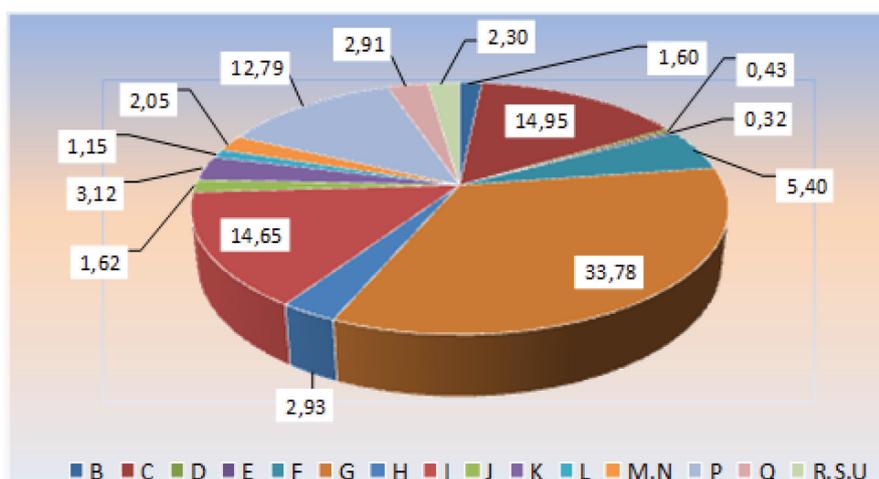


2.2. Distribusi Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi tenaga kerja menurut kategori lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 422,0 ribu orang atau 33,78 persen dari tenaga kerja yang ada di Sumatera Barat. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha industri pengolahan sebesar 14,95 persen atau sebanyak 186,7 ribu tenaga kerja, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 14,65 persen (183,0 ribu orang) dan selebihnya sebesar 36,62 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Secara rinci dapat dilihat pada Gambar 4 dan Tabel 4.

Jika dibedakan menurut skala usaha UMK dan UMB, kategori K memiliki kondisi yang berbeda dengan kategori lainnya. Tenaga kerja yang bekerja di aktivitas keuangan dan Asuransi (K) lebih banyak pada UMB. Sebaliknya kategori lainnya penyerapan tenaga kerja didominasi oleh UMK dibanding UMB.

Gambar 4
Persentase Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016



Tabel 4
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha Tahun 2016

Kategori	UMK		UMB		Total	
	Jumlah	Distribusi (%)	Jumlah	Distribusi (%)	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B. Pertambangan dan penggalian	13.957	1,29	6.056	3,67	20.013	1,60
C. Industri Pengolahan	156.146	14,40	30.589	18,53	186.735	14,95
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	1.247	0,12	4.171	2,53	5.418	0,43
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.707	0,16	2.298	1,39	4.005	0,32
F. Konstruksi	53.795	4,96	13.681	8,29	67.476	5,40
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	387.979	35,78	34.025	20,61	422.004	33,78
H. Pengangkutan dan pergudangan	1.707	0,16	2.298	1,39	4.005	0,32
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	177.110	16,33	5.934	3,59	183.044	14,65
J. Informasi Dan Komunikasi	17.196	1,59	3.075	1,86	20.271	1,62
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	15.569	1,44	23.450	14,21	39.019	3,12
L. Real Estat	13.570	1,25	807	0,49	14.377	1,15
M,N. Jasa Perusahaan	21.000	1,94	4.570	2,77	25.570	2,05
P. Pendidikan	145.072	13,38	14.753	8,94	159.825	12,79
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	22.651	2,09	13.653	8,27	36.304	2,91
R,S,U. Jasa Lainnya	27.728	2,56	966	0,59	28.694	2,30
Jumlah	1.084.254	100,00	165.079	100,00	1.249.333	100,00

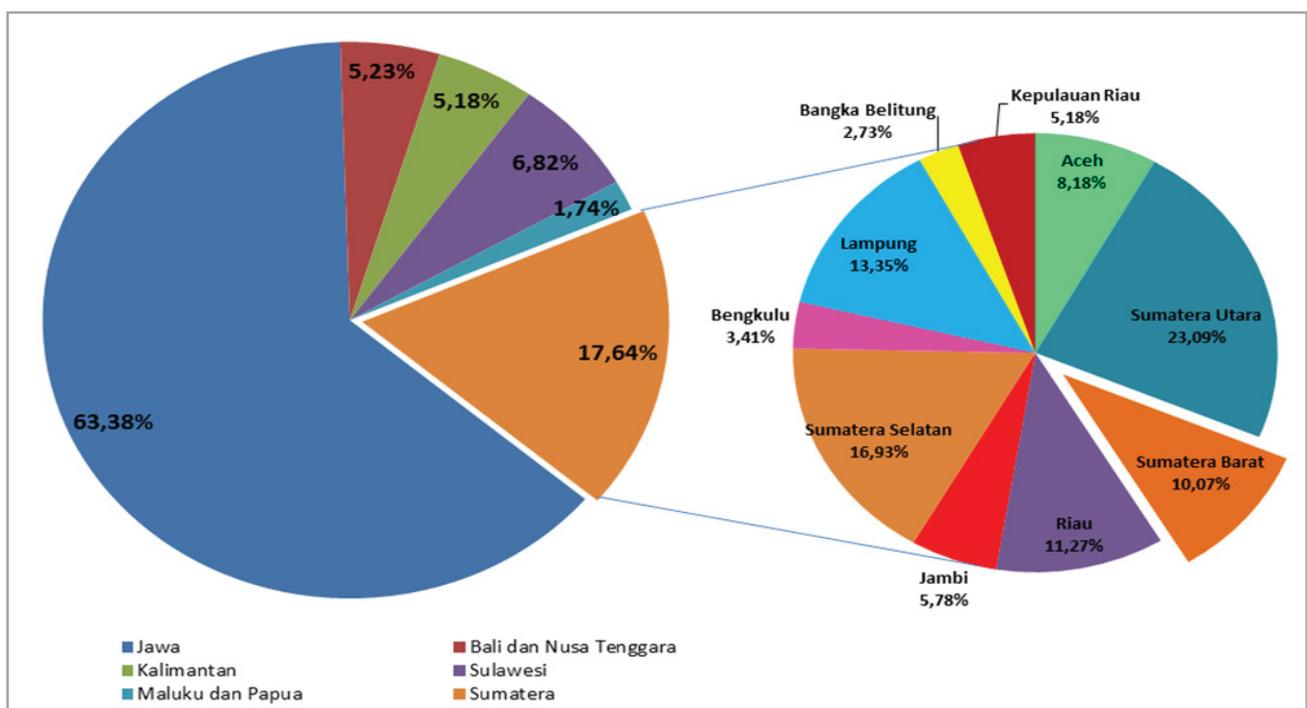
Sebaran tenaga kerja antar kawasan dan antar pulau secara umum menunjukkan bahwa lebih dari 81 persen terkonsentrasi di Kawasan Barat Indoensia (KBI). Sebanyak 44,6 juta orang tenaga kerja berlokasi di Pulau Jawa atau 63,38 persen terhadap seluruh tenaga kerja di Indonesia dan di Pulau Sumatera memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 12,4 juta (17,64 persen). Selebihnya berada di Kawasan Timur Indonesia (KTI), dengan jumlah tenaga kerja terbanyak ada di Pulau Sulawesi (6,82 persen).

Sedangkan sebaran tenaga kerja di pulau Sumatera terkonsentrasi di Provinsi Sumatera Utara 4,07 persen (2,9 juta orang), Sumatera Selatan 2,99 persen (2,1 juta orang), Lampung 2,35 persen (1,6 juta orang), Riau 1,99 persen (1,4 juta orang), dan Provinsi Sumatera Barat menempati urutan kelima sekitar 1,78 persen (1,2 Juta orang). Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 5.

Tabel 5
Jumlah Tenaga Kerja menurut Skala Usaha dan Pulau Tahun 2016

Provinsi/Pulau (1)	UMK (2)	UMB (3)	Jumlah (4)	Distribusi (%) (5)
Jawa	32.356.833	12.215.111	44.571.944	63,38
Bali dan Nusa Tenggara	3.126.347	551.231	3.677.578	5,23
Kalimantan	2.771.636	872.216	3.643.852	5,18
Sulawesi	4.194.144	604.686	4.798.830	6,82
Maluku dan Papua	989.698	236.155	1.225.853	1,74
Sumatera	10.202.866	2.199.543	12.402.409	17,64
Aceh	892.745	121.564	1.014.309	1,44
Sumatera Utara	2.334.801	528.638	2.863.439	4,07
Sumatera Barat	1.084.254	165.079	1.249.333	1,78
Riau	1.084.197	313.325	1.397.522	1,99
Jambi	599.603	117.550	717.153	1,02
Sumatera Selatan	1.796.639	303.596	2.100.235	2,99
Bengkulu	371.809	51.559	423.368	0,60
Lampung	1.430.384	225.432	1.655.816	2,35
Bangka Belitung	287.827	51.282	339.109	0,48
Kepulauan Riau	320.607	321.518	642.125	0,91
Jumlah	53.641.524	10.202.866	70.320.466	100,00

Gambar 5
Persentase Tenaga Kerja menurut Pulau Tahun 2016



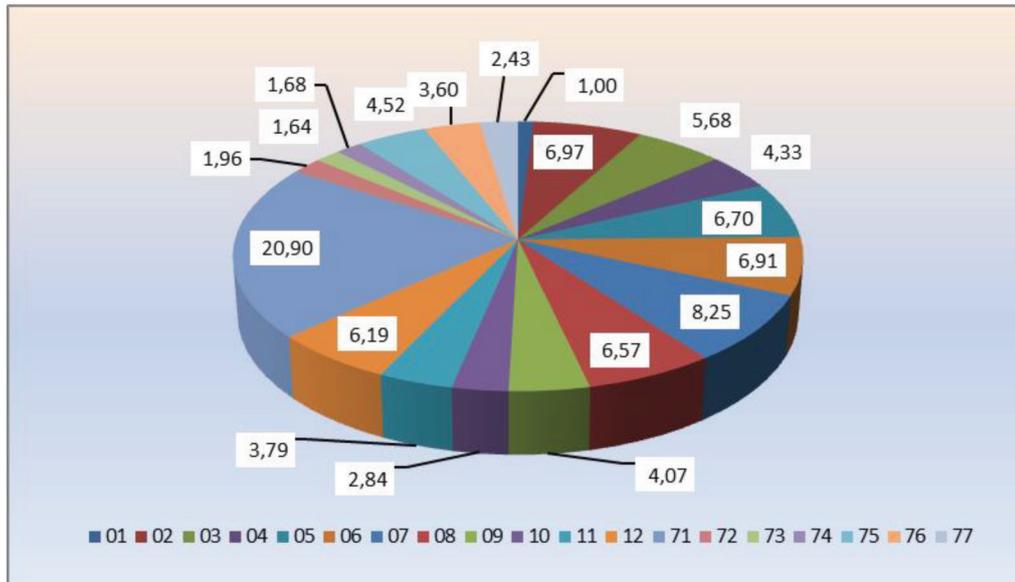
Di Sumatera Barat, penyebaran tenaga kerja usaha UMK dan UMB per kabupaten/kota sebagian besar atau lebih dari 20,90 persen tenaga kerja terdapat di Kota Padang (261.146 orang). Kabupaten Agam menempati urutan kedua dalam penyerapan tenaga kerja di sektor Non Pertanian yaitu sebesar 8,25 persen, dan diikuti oleh Kabupaten Padang Pariaman 6,91 persen.

Jika dilihat per skala usaha, maka usaha UMK menyerap tenaga kerja sekitar 86,79 persen dan tenaga kerja di UMB sekitar 13,21 persen dari total tenaga kerja yang ada di Sumatera Barat. Tenaga kerja UMB tersebut sekitar 49,35 persen berada di Kota Padang dan sekitar 50,65 berada di 18 kabupaten/kota lainnya di Sumatera Barat. Sedangkan tenaga kerja UMK sekitar 16,57 persen juga berada di Kota Padang, diikuti oleh kabupaten Agam sekitar 8,91 persen, dan kabupaten Pesisir Selatan 7,60 persen. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 6.

Tabel 6
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha Tahun 2016

Kabupaten/Kota	UMK		UMB		Total	
	Jumlah	Distribusi (%)	Jumlah	Distribusi (%)	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kep. Mentawai	11.726	1,08	751	0,45	12.477	1,00
02 Pesisir Selatan	82.354	7,60	4.698	2,85	87.052	6,97
03 Solok	67.244	6,20	3.705	2,24	70.949	5,68
04 Sijunjung	50.521	4,66	3.568	2,16	54.089	4,33
05 Tanah Datar	79.701	7,35	3.982	2,41	83.683	6,70
06 Padang Pariaman	78.145	7,21	8.144	4,93	86.289	6,91
07 Agam	96.615	8,91	6.460	3,91	103.075	8,25
08 Lima Puluh Kota	79.529	7,33	2.505	1,52	82.034	6,57
09 Pasaman	48.110	4,44	2.770	1,68	50.880	4,07
10 Solok Selatan	31.414	2,90	4.017	2,43	35.431	2,84
11 Dharmasraya	42.464	3,92	4.828	2,92	47.292	3,79
12 Pasaman Barat	70.587	6,51	6.696	4,06	77.283	6,19
71 Padang	179.677	16,57	81.469	49,35	261.146	20,90
72 Solok	19.844	1,83	4.652	2,82	24.496	1,96
73 Sawahlunto	15.941	1,47	4.529	2,74	20.470	1,64
74 Padang Panjang	18.221	1,68	2.750	1,67	20.971	1,68
75 Bukittinggi	46.371	4,28	10.101	6,12	56.472	4,52
76 Payakumbuh	39.008	3,60	5.920	3,59	44.928	3,60
77 Pariaman	26.782	2,47	3.534	2,14	30.316	2,43
Sumatera Barat	1.084.254	100,00	165.079	100,00	1.249.333	100,00

Gambar 6
Persentase Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016



3. Kegiatan Lanjutan SE2016

3.1. Umum

SE2016 merupakan kegiatan yang berskala besar sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan yang dilakukan pada tahun 2016 merupakan tahap awal dari SE2016. Berdasarkan hasil pendaftaran tersebut diperoleh kerangka sampel usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil, serta direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar.

Pada tahun 2017 akan dilaksanakan kegiatan SE2016 lanjutan, berupa pendataan terhadap UMK dan UMB. Pencacahan terhadap UMK akan dilakukan secara sampel, sedangkan untuk UMB dilakukan secara lengkap kecuali kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) sesuai dengan direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar. Pencacahan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai struktur ketenagakerjaan, struktur permodalan, struktur biaya dan produksi, prospek usaha dan lainnya.

3.2. Tujuan

Secara umum pendataan UMK dan UMB SE2016 bertujuan untuk mengetahui profil usaha di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro dan data yang dihasilkan akan digunakan sebagai acuan survei selanjutnya. Pendataan UMK dan UMB SE2016 meliputi pengumpulan dan penyajian data tentang kegiatan usaha/perusahaan UMB dan UMK secara rinci dan mutakhir menurut kategori lapangan usaha (tidak termasuk kategori lapangan usaha pertanian) pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.

Secara khusus tujuan pendataan UMK dan UMB SE2016 adalah:

1. Mengetahui profil dan karakteristik usaha di Indonesia;
2. Memberi gambaran tentang level dan struktur ekonomi;
3. Mengetahui daya saing bisnis di Indonesia;
4. Mendapatkan struktur pengeluaran dan pendapatan dari kegiatan usaha/Perusahaan;
5. Mendapatkan gambaran permodalan, prospek dan kendala usaha/perusahaan;
6. Memperoleh data rinci usaha/perusahaan sebagai bahan perencanaan analisis, baik mikro maupun makro;
7. Memperoleh benchmark dan basis data bagi berbagai survei lanjutan di bidang ekonomi hingga Sensus Ekonomi selanjutnya.

3.3. Cakupan Wilayah dan Jadwal Pencacahan

Cakupan wilayah kegiatan Pendataan UMK dan UMB SE2016 dilaksanakan di 34 provinsi yang meliputi 514 kabupaten/kota di Indonesia termasuk Provinsi Sumatera Barat.

Pelaksanaan lapangan pendataan UMK dan UMB bulan Agustus-September 2017. Pada kegiatan pendataan UMK dan UMB ini juga dilakukan penjaminan kualitas bersamaan dengan pencacahan lapangan yaitu minggu kedua Agustus sampai dengan minggu kedua September 2017.

3.4. Cakupan Unit Usaha/Perusahaan dan Aktivasnya

Kegiatan Pendataan UMK dan UMB SE2016 mencakup seluruh unit usaha/ perusahaan, baik usaha/perusahaan skala mikro, kecil, menengah, dan besar yang berada dalam batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan aktivitas ekonominya mencakup seluruh kategori/lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri (kategori T).

3.5. Karakteristik Usaha/Perusahaan yang Dikumpulkan

Keterangan dan informasi yang dikumpulkan melalui kegiatan Pendataan UMK dan UMB SE2016 antara lain:

1. Nama dan alamat usaha/perusahaan;
2. Karakteristik usaha/perusahaan;
3. Kendala, dan prospek usaha;
4. Pekerja dan Balas Jasa Pekerja;
5. Biaya/Pengeluaran usaha/perusahaan Selama Tahun 2016;
6. Produksi dan Pendapatan usaha/perusahaan Selama Tahun 2016;
7. Neraca Perusahaan;
8. Status Permodalan.

3.6. Petugas Lapangan Pendataan UMK dan UMB SE2016

Kegiatan Pendataan UMK dan UMB SE2016 dilaksanakan oleh petugas lapangan yang terdiri dari petugas pencacah (PCS) dan pengawas (PMS). Secara berjenjang, kegiatan pencacahan oleh PCS akan dimonitor dan dikoordinasikan oleh PMS. PCS dan PMS dipilih oleh BPS Kabupaten/Kota. Sebelum melaksanakan tugas, para petugas lapangan tersebut akan diberikan pelatihan di BPS Provinsi/Kabupaten/Kota oleh Instruktur Nasional.

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat
Jl. Khatib Sulaiman No 48
Padang-Sumatera Barat 25135



Teguh Sugiyarto, P.hD
Kabid Statistik Distribusi
Telepon: (0751) 442158, 442159
E-mail: teguhs@bps.go.id
Website : www.sumbar.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.